Rabu, 20 September 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Empat

1 Timotius 3:14-16; Mazmur 110; Lukas 7:31-35

Rasul Paulus menyatakan kepada Timotius betapa mendalam iman di dalam Kristus yang telah menyatakan diri dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh dan dimuliakan. Iman itu perlu dihayati dalam perilaku sebagai keluarga Allah.

Di dalam Injil Lukas Yesus menyatakan perumpamaan tentang anak-anak bermain yang saling menuntut dan saling menyalahkan. Itulah gambaran orang-orang yang mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis yang penuh askese adalah kerasukan setan, dan Yesus datang makan minum adalah sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Itu menjadi alasan untuk menolak orang yang diutus Allah. Hanya orang yang berhikmat yang dapat menerima Yesus.

Kita sadar bahwa reaksi orang terhadap kebenaran selalu beragam. Kita juga sadar bahwa Tuhan hadir dalam cara sendiri yang penuh misteri, tidak sama dengan keinginan dan harapan manusia. Mari kesadaran ini kita jadikan bekal untuk semakin mengembangkan kebijaksanaan.